

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Proses kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang bertujuan mengarahkan peserta didik pada perubahan tingkah laku yang diinginkan. Pengertian ini kelihatan cukup simpel dan sederhana, akan tetapi pengertian ini ditelaah lebih mendasar, maka akan terlihat rumit dan begitu kompleksnya proses yang dituntut dalam mengelola pelajaran itu sendiri. Hal tersebut bisa dipahami karena mengarahkan peserta didik menuju perubahan merupakan suatu pekerjaan yang berat. Pekerjaan ini membutuhkan suatu perencanaan yang matang, berkesinambungan serta carapenerapan kepada peserta didik.

Pendidikan jasmani merupakan usaha pendidikan dengan menggunakan aktivitas otot-otot besar sehingga proses pendidikan yang berlangsung tidak terhambat oleh gangguan kesehatan dan pertumbuhan badan. Sebagai bagian integral dari proses pendidikan keseluruhan, pendidikan jasmani merupakan usaha

yang bertujuan untuk mengembangkan kawasan organik, neuromaskuler intelektual, dan sosial.

Usaha pendidikan akan dipimpin ke arah rumusan tujuan pendidikan yang berarti bahwa usaha pendidikan harus menuju kepada tujuan yang telah dirumuskan. Untuk mencapai keempat sasaran aspek pribadi manusia, maka dalam pengajaran, para pendidik harus dapat menentukan sesuatu yang tepat dan berguna bagi anak didiknya. Tepat dan berguna di sini bermakna bahwa sesuatu itu harus sesuai dengan keadaan, kemampuan, dan kebutuhan anak, serta bagaimana kegunaan sesuatu itu untuk membentuk kepribadian anak sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. Untuk menuju cita-cita yang diinginkan tersebut, pendidikan jasmani merupakan wahana yang mencakup hal itu dan tidak dapat diabaikan.

Sasaran aspek pribadi manusia, maka dalam pengajaran, para pendidik harus dapat menentukan sesuatu yang tepat dan berguna bagi anak didiknya. Tepat dan berguna di sini bermakna bahwa sesuatu itu harus sesuai dengan keadaan, kemampuan, dan kebutuhan anak, serta bagaimana kegunaan sesuatu itu untuk membentuk kepribadian anak sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. Untuk menuju cita-cita yang diinginkan tersebut, pendidikan jasmani merupakan wahana yang mencakup hal itu dan tidak dapat diabaikan.

Pendidikan jasmani yang baik harus mampu meningkatkan pengetahuan anak tentang prinsip-prinsip gerak. Pengetahuan tersebut akan membuat anak mampu mengetahui bagaimana keterampilan gerak dipelajari dari tingkatan yang paling mudah ke tingkatan yang lebih sulit. Dengan demikian, seluruh gerakan

yang dipelajari tersebut dapat bermakna. Dengan Pendidikan Jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah banyak ditemukan berbagai permasalahan yang mengganggu keberhasilan proses pembelajaran penjas di sekolah. Dalam pendidikan jasmani di SMA masih ditemukan permasalahan seperti pengajaran yang masih berorientasi menggunakan aturan baku serta kurang memadai dalam pembelajaran, minim nya sarana dan prasarana yang ada disekolah, kurangnya minat siswa yang bersemangat dalam mengikuti materi. Hal ini perlu adanya inovasi pembelajaran pendidikan jasmani dengan media pembelajaran, strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa, sehingga menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif.

Banyak macam atau materi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani seperti permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, bela diri, senam, aktivitas dalam air dan masih banyak lagi. Materi yang sangat sering dilakukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang memerlukan sarana dan prasarana yang sesuai untuk melakukan pembelajaran tersebut adalah materi permainan bola besar yaitu sepak bola.

Sepakbola adalah salah satu cabang olah raga permainan bola besar dan termasuk dalam jenis pertandingan beregu karena dimainkan oleh dua regu, di

mana setiap regu terdiri dari sebelas orang dengan satu pemain penjaga gawang dengan batasan waktu selama dua kali empat puluh lima menit, istirahat lima belas menit dan jumlah gol sebagai penentu kemenangan. Pembelajaran sepak bola yang mengharuskan menggunakan sarana dan prasarana yang lengkap dan sesuai membuat para guru harus memberikan bentuk atau proses pembelajaran yang efektif agar materi olahraga permainan sepakbola bisa dipahami sepenuhnya terhadap siswa.

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan penyampaian informasi kepada audiens dalam rangka mencapai suatu tujuan. Pencapaian tujuan ini dilakukan dengan melibatkan seluruh komponen pembelajaran. “Komponen-komponen pembelajaran adalah tujuan pembelajaran, guru dan peserta didik, bahan pelajaran, metode dan strategi belajar mengajar, alat atau media, sumber belajar, dan evaluasi”.

Dalam hal ini peran jurusan teknologi pendidikan sangat diperlukan dalam mengembangkan sebuah inovasi pembelajaran. Sehubungan dengan Teknologi Pendidikan tidak hanya mengacu pada alat-alat (*hardware*) atau program aplikasi (*software*) yang digunakan dalam proses pembelajaran, tetapi mencakup hal yang lebih luas lagi seperti desain/rancangan pembelajaran, strategi pembelajaran, prinsip-prinsip dan teori pembelajaran.

Oleh karena itu untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien harus memadukan penggunaan media pembelajaran dengan strategi dan teori pembelajaran yang tepat. Sehingga pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Dengan demikian, aplikasi praktis teknologi pembelajaran dalam pemecahan

masalah belajar mempunyai bentuk konkret dengan adanya sumber belajar yang memfasilitasi peserta didik untuk belajar. Yang harus diperhatikan oleh guru yaitu dapat memfasilitasi siswa dengan baik agar nantinya proses pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien. Salah satu yang harus diperhatikan yaitu pada aspek sumber belajar harus lebih bervariasi seperti modul, dan buku ajar. Sedangkan dari aspek media pembelajaran yaitu seperti media presentasi pembelajaran, multimedia pembelajaran, video pembelajaran dan lain-lain.

Peneliti mengambil kesimpulan untuk membuat media pembelajaran olahraga permainan sepak bola dengan menggunakan video pembelajaran yang mengacu pada tujuan pendidikan serta karakteristik siswa SMA. Membuat media ini tidak hanya menguntungkan bagi siswa tetapi juga bagi guru itu sendiri karena selain biaya yang murah, pada zaman ini teknologi sudah meningkat. Sehingga produksi pembuatan jadi lebih murah dan bervariasi juga dalam membuat video ini guru dapat lebih mengasah keterampilan mengajarnya dengan penyampaian kalimat penjelasan dalam video lebih berirama, lebih jelas dan lebih bervariasi serta mengikuti zaman. Sehingga bisa menjadi suatu media mengajar bagi guru.

Media pembelajaran olahraga permainan sepakbola sangatlah penting melihat karakteristik anak usia Sekolah Menengah Atas yang memiliki kecenderungan malas bergerak. Maka pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran dapat menjadi salah satu variasi yang mempermudah penyampaian materi dari guru kepada siswanya. Jika siswa merasa jenuh dengan suatu pembelajaran, maka akan sulit bagi mereka menangkap materi apa yang disampaikan oleh guru. Siswa lebih tertarik melihat video dalam pembelajaran

praktik karena siswa cenderung tidak memperhatikan ketika dijelaskan oleh guru tanpa adanya contoh gerakan langsung. Mengajarkan menggunakan video juga merupakan suatu alat dalam membantu proses pembelajaran jasmani yang menunjang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, video pembelajaran ini juga dapat memotivasi siswa mengembangkan bakat dan lebih mengeksplor kemampuan dirinya.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada hari Kamis tanggal 24 maret 2021 di SMA Negeri 1 Air Putih guna mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah saat pembelajaran pendidikan jasmani khususnya segala macam materi yang ada dalam olahraga permainan sepakbola didapat melalui observasi awal pada saat guru melakukan pembelajaran pendidikan jasmani materi sepakbola dalam proses belajar mengajar yang berlangsung. Pembelajaran pendidikan jasmani pada materi sepakbola menggunakan video tutorial dilakukan ketika guru tidak dapat hadir, pembelajaran jarak jauh yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 (*daring*), pembelajaran terbuka (seperti diluar kelas). Dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes materi olahraga permainan sepakbola, peneliti melihat sebagian besar siswa SMA kurang tertarik untuk mendengarkan penyampaian teori dan melakukan praktek olahraga permainan sepakbola. Ada yang menganggap permainan ini sudah sering mereka lakukan sehingga tidak perlu lagi mendengarkan materi yang disampaikan guru. Selain itu mereka juga takut dengan bola sepak yang digunakan karena menurut siswi sakit jika terkena badan. Sehingga dibutuhkan inovasi dan modifikasi untuk

membuat siswa lebih tertarik untuk mendengarkan dan menyimak materi yang disampaikan guru.

Saat peneliti mengamati jalannya proses belajar mengajar terlihat sikap acuh pada siswa yang menganggap bahwa olahraga permainan sepakbola sudah sering mereka lakukan sehingga mereka tidak berminat mendengarkan penjelasan guru lagi. Lebih lanjut lagi, siswa enggan untuk melakukannya karena kurangnya pengertian dan pemahaman mereka tentang materi pembelajaran sepakbola. Ditambah lagi pandangan yang telah berubah yakni pembelajaran pejasorkes yang berkembang sekarang yang penting anak sudah mau bergerak dan gembira. Seringkali guru tidak menyadari bahwa siswa kurang memahami materi yang ada dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani pada materi olahraga permainan sepakbola, selain itu juga keterbatasan dari guru sendiri dan kurangnya media pembelajaran berbasis video tutorial pembelajaran sebagai penunjang. Hal itu memberikan ide kepada penulis untuk membuat suatu hal yang baru didalam dunia pendidikan khususnya materi pembelajaran olahraga permainan sepakbola mengenai media pembelajaran berbasis video tutorial pada tingkat SMA agar siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran dan serius mendengarkan penjelasan guru sehingga saat melakukan praktik mereka bisa dengan benar melakukannya.

Agar mendapatkan tujuan pembelajaran yang diinginkan seorang guru harus bisa dalam memahami karakteristik siswanya, remaja seperti siswa SMA mereka sangatlah menyukai dengan sebuah suara dan gambar bergerak atau disebut media video tutorial pembelajaran. Dengan memanfaatkan itu seorang guru dapat menarik antusias siswa dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan

lebih dinamis dan tujuan pembelajaran dapat tercapai ditambahkan dengan alat bantu atau media berbasis video tutorial.

Oleh karena itu peneliti memilih sekolah ini karena ingin memberikan bentuk pembelajaran terbaru menggunakan media berbasis video tutorial dalam olahraga permainan sepakbola agar saat siswa melakukan aktivitas pembelajaran siswa merasa senang dan lebih mau bergerak. Dengan sedikit memberikan perubahan cara pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial juga akan membantu guru penjasorkes agar terpacu kreativitasnya dalam melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan karakteristik siswanya serta tidak terjadi yang namanya monoton. Dengan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Olahraga Permainan Sepakbola”**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas fokus masalah dalam penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran video tutorial olahraga permainan sepakbola.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang dapat diajukan adalah “Bagaimana efektivitas media pembelajaran berbasis video tutorial olahraga permainan sepakbola yang dikembangkan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dikemukakan diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah “Mengetahui pengembangan media pembelajaran video tutorial olahraga permainan sepakbola”.

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

1) Bagi Peneliti

- a. Penelitian dapat menjadi bahan pengetahuan dan inspirasi bila kelak peneliti menjadi seorang guru yang ahli di bidang pendidikan olahraga.
- b. Mengembangkan pembelajaran agar dapat dilaksanakan dengan mudah, efektif, dan efisien.

2) Bagi Guru Pendidikan Jasmani

- a. Sebagai dasar dalam pelaksanaan pengembangan media pembelajaran video tutorial olahraga permainan sepakbola untuk tingkat SMA disekolahnya masing-masing.
- b. Sebagai dorongan dan motivasi agar mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa melalui pengembangan media pembelajaran video tutorial olahraga permainan sepakbola untuk tingkat SMA.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengajar bidang studi pendidikan jasmani.

3) Manfaat Bagi Siswa

- a. Adanya motivasi tinggi dalam mengikuti pembelajaran karena menggunakan media pembelajaran video tutorial olahraga permainan sepakbola sehingga lebih menarik.
- b. Media pembelajaran video tutorial olahraga permainan sepakbola menjadi indikator meningkatnya pemahaman siswa pada pembelajaran pada materi olahraga permainan sepakbola, sehingga siswa lebih mudah mengerti bagaimana cara melakukan teknik passing yang benar.

